



BUPATI WONOSOBO
PROVINSI JAWA TENGAH

RANCANGAN
PERATURAN BUPATI WONOSOBO
NOMOR TAHUN

TENTANG

PENETAPAN KURANG BAYAR
DANA BAGI HASIL PAJAK DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI WONOSOBO,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Hasil Pemeriksaan Badan
Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan
Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun 2024 terdapat
kekurangan penyaluran bagi hasil pajak daerah kepada
pemerintah desa pada tahun anggaran 2024 yang harus
diperhitungkan dalam penyaluran dana bagi hasil pajak
daerah tahun 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana
dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan
Bupati tentang Penetapan Kurang bayar Dana Bagi
Hasil Pajak dan/atau Retribusi Daerah Tahun
Anggaran 2025;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara
Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang
Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam
Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara
Republik Indonesia Tahun 1950);
3. Undang-Undang Nomor Nomor 6 Tahun 2014 tentang
Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun
2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik
Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah beberapa
kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3
Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-
Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran
Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77,
Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor
6914);
4. Undang-Undang Nomor Nomor 23 Tahun 2014 tentang
Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)
sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir
dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang
Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-
Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran
Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
6. Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 69 Tahun 2023 tentang Penetapan Besaran Dana Transfer ke Desa Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 Nomor 70);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL PAJAK DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Wonosobo.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Wonosobo.
4. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berada di Daerah.
5. Dana Transfer ke Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah/Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dialokasikan ke Desa yang terdiri dari Alokasi Dana Desa, Dana Desa, dan Dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah.

6. Dana Bagi Hasil adalah bagian dari Dana Transfer ke Desa yang dialokasikan berdasarkan persentase atas pendapatan tertentu dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang dibagikan kepada masing-masing Desa di Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Kurang Bayar Dana Bagi Hasil adalah kekurangan realisasi penyaluran Dana Bagi Hasil pada tahun anggaran berkenaan.
8. Dana Bagi Hasil Pajak adalah dana bagi hasil yang dihitung berdasarkan pendapatan pajak Daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dibagikan kepada masing-masing Desa di Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Pajak Daerah adalah kekurangan realisasi penyaluran Dana Bagi Hasil Pajak Daerah pada tahun anggaran berkenaan yang diterima masing-masing Desa.

Pasal 2

Penetapan kurang bayar dalam Peraturan ini merupakan Kurang bayar Dana Bagi Hasil Pajak Daerah kepada desa tahun 2024.

Pasal 3

Jumlah keseluruhan kurang bayar Dana Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Desa tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebesar Rp.635.104.000,00 (enam ratus tiga puluh lima juta seratus empat ribu rupiah).

Pasal 4

Realisasi transfer ke Desa atas Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Pajak Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dilaksanakan pada tahun anggaran 2025.

Pasal 5

Rincian Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Pajak Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Wonosobo.

Ditetapkan di Wonosobo
pada tanggal

BUPATI WONOSOBO,

AFIF NURHIDAYAT

Diundangkan di Wonosobo
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN WONOSOBO,

ONE ANDANG WARDOYO

BERITA DAERAH KABUPATEN WONOSOBO TAHUN

NOMOR

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI WONOSOBO
 NOMOR 15 TAHUN 2025
 TENTANG
 PENETAPAN KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL
 PAJAK DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024

RINCIAN KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL PAJAK DAERAH TAHUN 2024		
NO.	NAMA DESA	JUMLAH (Rp)
1	2	3
I. WADASLINTANG		45,334,000
1	KALIGOWONG	3,039,000
2	SUMBERSARI	1,705,000
3	SUMBEREJO	1,893,000
4	EROREJO	2,021,000
5	KARANGANYAR	2,671,000
6	PANERUSAN	2,966,000
7	PLUNJARAN	2,142,000
8	KUMEJING	2,683,000
9	LANCAR	3,749,000
10	SOMOGEDE	2,929,000
11	TRIMULYO	2,436,000
12	TIRIP	4,673,000
13	BESUKI	2,110,000
14	GUMELAR	3,288,000
15	NGALIAN	3,110,000
16	KALIDADAP	3,919,000
II. KEPIL		61,855,000
1	GONDOWULAN	5,356,000
2	JANGKRIKAN	3,824,000
3	TEGESWETAN	4,846,000
4	GADINGSUKUH	3,658,000
5	BURAT	2,186,000
6	BENER	3,973,000
7	GADINGREJO	5,532,000
8	BERAN	2,118,000
9	KAPULOGO	3,192,000
10	KAGUNGAN	1,979,000
11	RANDUSARI	1,863,000
12	REJOSARI	1,779,000
13	NGALIAN	1,746,000
14	KALIPURU	3,349,000
15	TANJUNGANOM	1,958,000
16	KALIWULUH	2,124,000
17	TEGALGOT	2,658,000

18	WARANGAN	2,639,000
19	ROPOH	5,073,000
20	PULOSAREN	2,002,000
III. SAPURAN		52,440,000
1	BOGORAN	2,112,000
2	KARANGSARI	3,131,000
3	PECEKELAN	3,286,000
4	GLAGAH	3,331,000
5	SUROJOYO	5,731,000
6	TALUNOMBO	1,866,000
7	TEMPURSARI	3,206,000
8	JOLONTORO	3,563,000
9	SEDAYU	5,236,000
10	NGADISALAM	3,481,000
11	TEMPURANDUWUR	4,325,000
12	MARONGSARI	1,898,000
13	BATURSARI	4,230,000
14	BANYUMUDAL	2,167,000
15	NGADIKERSO	2,653,000
16	RIMPAK	2,224,000
IV. KALIWIRO		57,944,000
1	SELOMANIK	3,576,000
2	BENDUNGAN	2,247,000
3	MEDONO	1,984,000
4	NGADISONO	2,296,000
5	LEBAK	5,877,000
6	NGASINAN	1,923,000
7	KALIGUWO	4,365,000
8	PESODONGAN	2,055,000
9	LAMUK	2,138,000
10	PUCUNGKEREP	2,285,000
11	GAMBARAN	1,747,000
12	PURWOSARI	1,915,000
13	GRUGU	2,655,000
14	TRACAP	4,615,000
15	KAUMAN	4,446,000
16	CLEDOK	2,167,000
17	WINONGSARI	4,499,000
18	SUKORENO	3,010,000
19	KEMIRIOMBO	1,960,000
20	TANJUNGANOM	2,184,000
V. LEKSONO		31,236,000
1	SAWANGAN	2,500,000
2	LIPURSARI	2,595,000
3	SELOKROMO	1,962,000
4	SOJOKERTO	2,041,000
5	BESANI	3,679,000
6	JLAMPRANG	1,938,000

7	WONOKERTO	1,856,000
8	JONGGOLSARI	2,011,000
9	KALIMENDONG	2,841,000
10	TIMBANG	3,393,000
11	PACARMULYO	2,326,000
12	DURENSAWIT	2,091,000
13	MANGGIS	2,003,000
VI. SELOMERTO		53,669,000
1	KECIS	1,742,000
2	KALIPUTIH	1,807,000
3	CANDI	2,481,000
4	BALEKAMBANG	1,816,000
5	KARANGREJO	2,553,000
6	KRASAK	4,301,000
7	GUNUNGTAWANG	2,786,000
8	PAKUNCEN	1,777,000
9	KALIERANG	2,068,000
10	WILAYU	2,953,000
11	SINDUAGUNG	2,487,000
12	SUMBERWULAN	2,530,000
13	PLOBANGAN	1,791,000
14	SIMBAREJO	1,803,000
15	WULUNGSARI	2,354,000
16	BUMITIRTO	2,452,000
17	SEMAYU	1,822,000
18	ADIWARNO	1,902,000
19	KADIPATEN	3,851,000
20	SIDOREJO	2,125,000
21	TUMENGGUNGAN	3,761,000
22	NGADIMULYO	2,507,000
VII. KALIKAJAR		66,429,000
1	MANGUNREJO	3,574,000
2	MUNGKUNG	2,657,000
3	PERBOTO	4,876,000
4	KEDALON	2,429,000
5	REJOSARI	3,653,000
6	SIMBANG	3,289,000
7	KARANGDUWUR	4,457,000
8	KWADUNGAN	3,729,000
9	PURWOJIWO	2,829,000
10	WONOSARI	2,644,000
11	KALIKUNING	2,642,000
12	MADURETNO	3,752,000
13	TEGALOMBO	1,946,000
14	KEMBARAN	3,083,000
15	LAMUK	3,430,000
16	BOWONGSO	8,078,000

17	BUTUH	7,184,000
18	BUTUH KIDUL	2,177,000
VIII. KERTEK		56,152,000
1	SUDUNGDEWO	3,896,000
2	BEJIARUM	3,022,000
3	NGADIKUSUMAN	2,244,000
4	BOJASARI	3,722,000
5	SURENGEDE	2,862,000
6	SINDUPATEN	2,627,000
7	SUMBERDALEM	2,132,000
8	PURWOJATI	1,950,000
9	KARANGLUHUR	2,940,000
10	TLOGODALEM	2,078,000
11	BANJAR	1,809,000
12	DAMARKASIHAN	2,500,000
13	TLOGOMULYO	2,702,000
14	PAGEREJO	2,206,000
15	CANDIMULYO	3,430,000
16	PURBOSONO	3,255,000
17	CANDIYASAN	3,478,000
18	KAPENCAR	2,112,000
19	RECO	7,187,000
IX. WONOSOBO		20,855,000
1	WONOLELO	5,250,000
2	JOGOYITNAN	2,243,000
3	PANCURWENING	2,022,000
4	WONOSARI	2,588,000
5	BOMERTO	3,488,000
6	SARIYOSO	1,813,000
7	TLOGOJATI	3,451,000
X. WATUMALANG		32,431,000
1	BUMIROSO	1,792,000
2	GONDANG	2,011,000
3	LIMBANGAN	2,193,000
4	KURIPAN	2,067,000
5	BANYUKEMBAR	2,082,000
6	GUMAWANGKIDUL	1,860,000
7	WONOSROYO	2,754,000
8	WATUMALANG	2,215,000
9	PASURUHAN	2,049,000
10	LUMAJANG	2,763,000
11	BINANGUN	2,517,000
12	WONOKAMPIR	2,045,000
13	KRINJING	2,152,000
14	MUTISARI	1,994,000
15	KALIDESSEL	1,937,000
XI. MOJOTENGAH		41,230,000
1	SOJOPURO	3,899,000
2	CANDIREJO	2,613,000

3	KESENENG	1,985,000
4	KRASAK	1,941,000
5	BUMIREJO	2,531,000
6	BLEDERAN	1,886,000
7	SUKOREJO	2,216,000
8	LARANGANKULON	2,551,000
9	PUNGANGAN	2,015,000
10	GUNTURMADU	4,456,000
11	MOJOSARI	4,051,000
12	WONOKROMO	1,850,000
13	DERONGISOR	1,909,000
14	DERODUWUR	1,954,000
15	SLUKATAN	2,831,000
16	KEBRENGAN	2,542,000
XII. GARUNG		28,723,000
1	LENGKONG	1,930,000
2	GEMBLENGAN	2,261,000
3	SENDANGSARI	2,167,000
4	KAYUGIYANG	2,104,000
5	SIWURAN	2,137,000
6	KURIPAN	2,051,000
7	JENGKOL	2,086,000
8	TLOGO	2,003,000
9	MARON	1,929,000
10	MENJER	2,007,000
11	MLANDI	2,066,000
12	LARANGANLOR	1,873,000
13	SITIHARJO	1,981,000
14	TEGALSARI	2,128,000
XIII. KEJAJAR		30,929,000
1	CAMPURSARI	2,253,000
2	SIKUNANG	2,081,000
3	SEMBUNGAN	2,307,000
4	KREO	1,955,000
5	TAMBI	1,940,000
6	BUNTU	2,009,000
7	SIGEDANG	1,977,000
8	SERANG	2,372,000
9	TIENG	2,117,000
10	PAIKESIT	2,030,000
11	JOJOGAN	1,894,000
12	DIENG	2,138,000
13	PATAKBANTENG	2,021,000
14	SURENGEDE	2,128,000
15	IGIRMRANAK	1,707,000
XIV. SUKOHARJO		33,190,000
1	KUPANGAN	1,781,000
2	MERGOSARI	1,926,000
3	SUKOHARJO	2,217,000

4	ROGOJATI	2,076,000
5	KARANGANYAR	1,855,000
6	SEMPOL	1,900,000
7	PLONDONGAN	1,946,000
8	SUROYUDAN	2,009,000
9	GUMIWANG	1,813,000
10	GUNUNGTUGEL	1,811,000
11	PULUS	1,785,000
12	PUCUNGWETAN	1,829,000
13	KAJEKSAN	1,936,000
14	TLOGO	2,474,000
15	KALIBENING	1,990,000
16	GARUNGLOR	1,867,000
17	JEBENGPLAMPITAN	1,975,000
XV. KALIBAWANG		22,687,000
1	PENGARENGAN	4,103,000
2	KALIKARUNG	2,131,000
3	DEMPEL	3,249,000
4	KARANGSAMBUNG	3,415,000
5	TEMPUREJO	2,975,000
6	MERGOLANGU	2,745,000
7	DEPOK	1,997,000
8	KALIALANG	2,072,000
T O T A L		635,104,000

BUPATI WONOSOBO,

AFIF NURHIDAYAT